

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
EDUKASI DAN PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) PADA
GURU DAN KARYAWAN DI SMP MUHAMMADIYAH 1
GADING REJO PRINGSEWU**



Disusun Oleh :

Ketua : Ns Rita Sari, M.Kep (0222087403)
Anggota Ns. Janu Purwono M.Kes (0217017403)

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2023**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

Edukasi Dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Pada Guru Dan Karyawan Di Smp Muhammadiyah 1 Gading Rejo Pringsewu

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2022	2023	Genjil	6 bulan

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2034437	Keperawatan Medikal bedah

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	<p>هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُوَفِّي مِنْ قَبْلِ أَنْ يَبْلُغُوا أَجَلَ مُسَمًّى وَلَكُمْ تَعْلُونَ</p>
Artinya	<p>Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahaminya(nya)</p>
Hadis	

2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Rita Sari	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Nama	Peran	Tugas
Janu Purwono	Anggota 1	Melakukan pelatihan
Parendes	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
Triyanto	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan

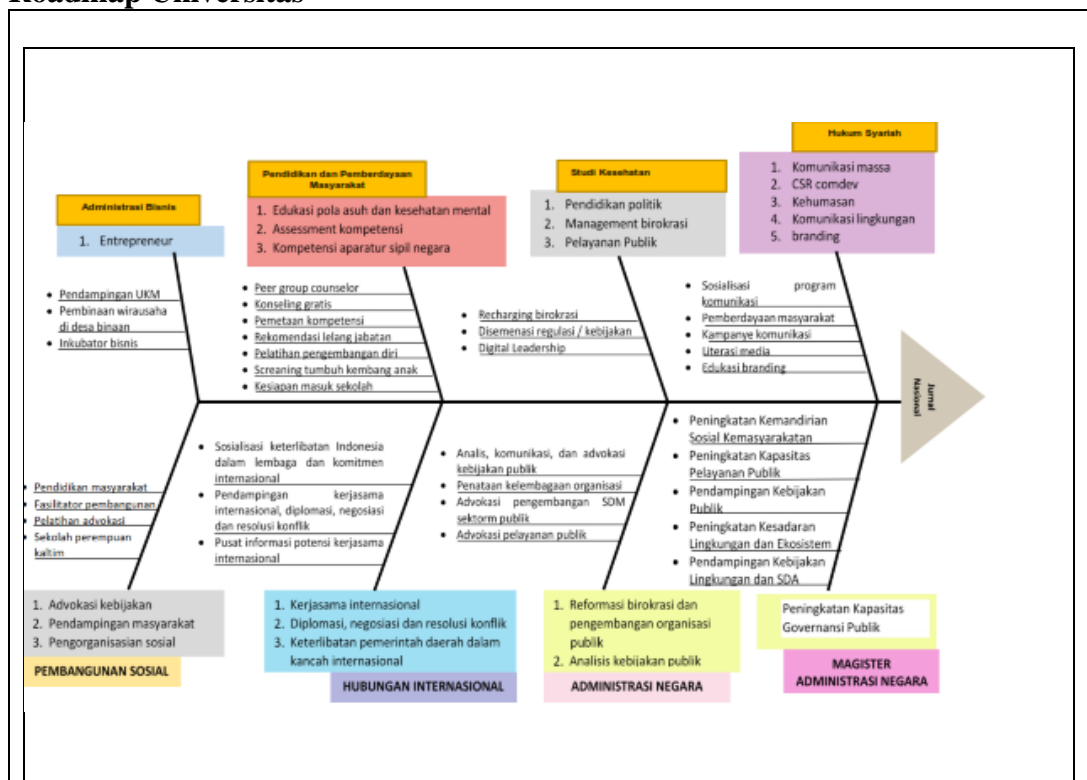
3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
SMPM 1 Gading rejo			-


4. Luaran dan Target capaian

Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI
1	Youtube

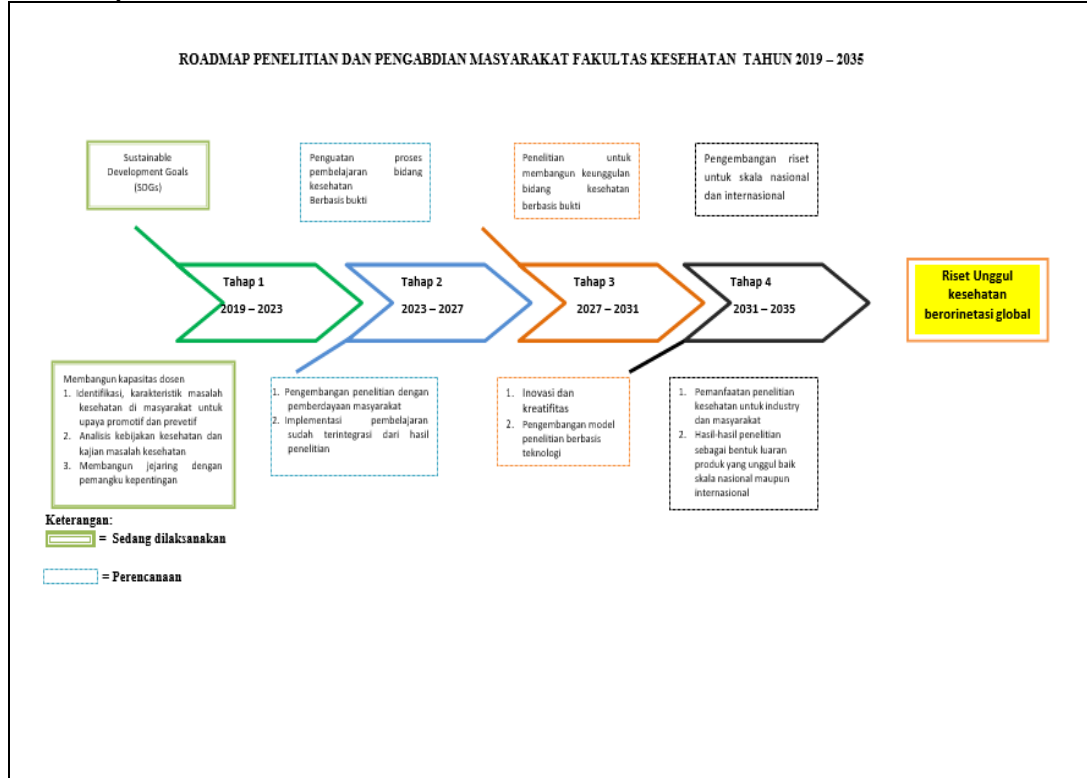
5. Roadmap Universitas



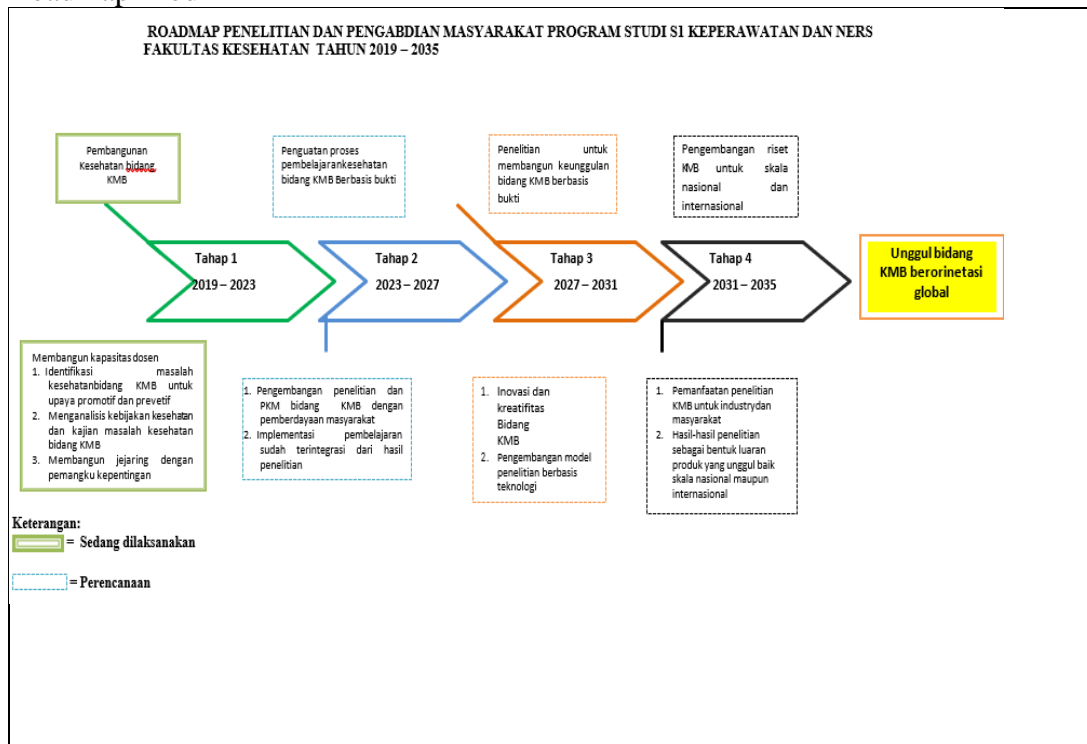
6.


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

7. Roadmap Fakultas

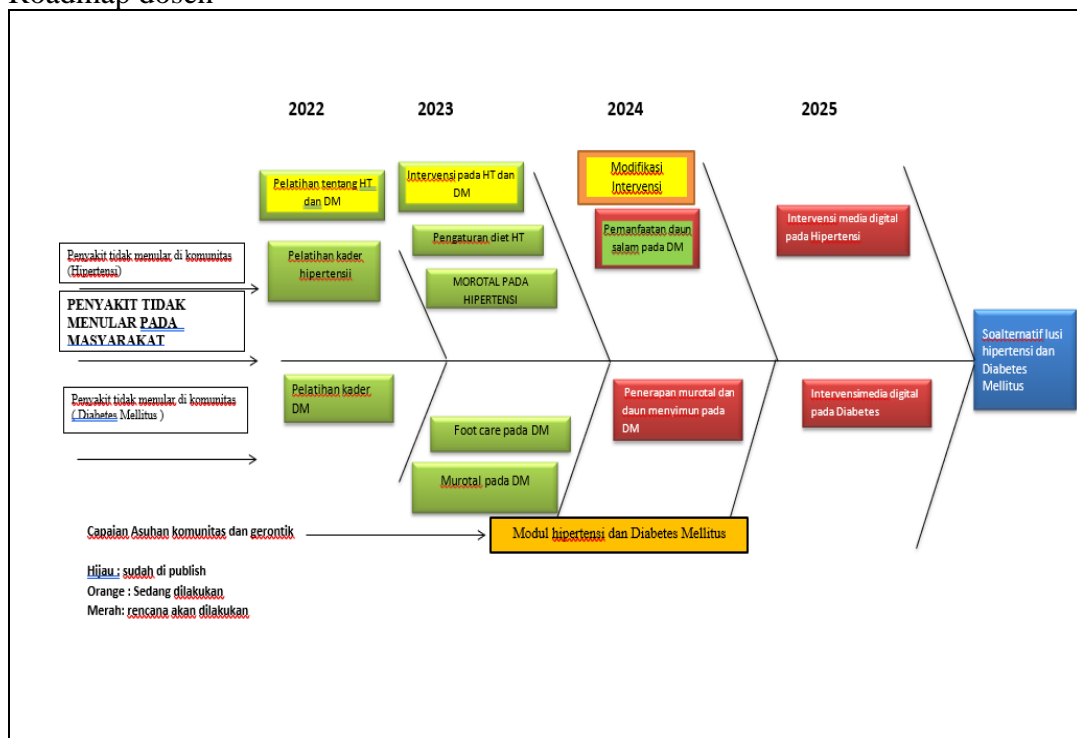


8. Roadmap Prodi




	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

9. Roadmap dosen






10. Anggaran PkM

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

11. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	Edukasi Dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Pada Guru Dan Karyawan Di Smp Muhammadiyah Gading Rejo Pringsewu
2. Bidang Pengsbdis	: Kesehatan/Keperawatan
1. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns Rita sari., M.Kep
b. NIDN	: 0222087403
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III d
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 08521088332
2. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Ns. Janu Purwono, M.Kes
b. NIDN	: 0222087403
4. Lokasi PkM	: SMPM 1 Gading rejp
5. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, Agustus 2023 Mengetahui	
Dekan FKes,  Elmi Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

3. Isi PkM

a. Abstrak

Angka henti jantung mencapai 300.000-350.000 kejadian dan menyebabkan penderita alami kekurangan oksigen yang jika tidak ditangani secara cepat berujung pada kematian. Penanganan awal pada pasien yang mengalami henti jantung, henti napas, atau obstruksi jalan napas dengan bantuan hidup dasar (BHD). Pengalaman dimasyarakat sering terjadi keterlambatan dalam memberikan penanganan akan mengakibatkan kejadian fatal dimana korban dapat mengalami kematian di lokasi kejadian. Hal ini diakibatkan karena banyak masyarakat yang belum memahami tindakan yang harus dilakukan saat menemukan korban dengan henti nafas dan henti jantung. Penulis sebagai civitas Program Studi Pendidikan Profesi Ners dan S1 Keperawatan universitas muhammadiyah Pringsewu berinisitif mengadakan pengabdian masyarakat pada guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 1 Gading rejo dalam bentuk pelatihan BHD. Tujuan dari pelatihan BHD adalah membekali ilmu pertolongan pertama pada henti jantung dan napas pada guru SMP Muhammadiyah 1 Gading rejo sehingga apabila terjadi henti jantung dan napas pada masyarakat para guru yang telah diajarkan BHD dapat melakukan pertolongan pertama. Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi tentang BHD dengan metode ceramah dan Tanya jawab dan mempraktikkan BHD. Peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tentang BHD dengan jumlah 80%.

b. Key word

Edukasi dan Pelatihan , bantuan hidup dasar, guru dan karyawan

c. Latar Belakang

Data dari WHO menunjukkan pada tahun 2016, penyakit kardiovaskuler menyebabkan 17,9 juta kematian setiap tahunnya, mewakili 31% dari total kematian dalam 1 tahun di seluruh dunia. Adapun henti jantung mendadak menyumbang 7 juta kematian per tahun di seluruh dunia (Sovari AA, 2020).

Insidensi henti jantung mendadak di Amerika Serikat dilaporkan adalah sekitar 325.000 kematian per tahun yang mewakili 0,1-0,2% kematian dalam setahun pada populasi orang dewasa. Henti jantung mendadak bertanggung jawab pada 50% kematian dari penyakit arteri koroner, dan diperkirakan 0,1% dari seluruh populasi di Amerika Serikat mengalami *Out of Hospital Cardiac Arrest/OHCA* (Patel K, 2020).

Henti jantung merupakan salah satu keadaan berhentinya fungsi mekanis jantung secara mendadak, yang dapat reversibel. Penanganan yang tidak ditangani dengan segera dan sesuai akan menyebabkan kematian. Henti jantung sering terjadi secara tiba-tiba tanpa gejala awal. Henti jantung dipicu oleh kerusakan listrik jantung yang menyebabkan tidak

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

teraturnya detak jantung (aritmia). Setelah terjadi henti jantung, seseorang akan mengalami henti napas dan tidak terabanya denyut nadi yang menyebabkan hilangnya kesadaran. Kematian akan terjadi dalam beberapa menit jika tidak segera ditolong (Intensive Care Society, 2009).

Prevalensi henti jantung mendadak di Indonesia belum terdata dengan maksimal. Namun insidensi henti jantung mendadak dapat meningkat seiring dengan peningkatan insidensi penyakit jantung koroner (PJK). Data Riskesdas tahun 2013 menunjukkan, prevalensi tertinggi untuk penyakit kardiovaskuler di Indonesia adalah PJK, yakni sebesar 1,5%. Dari prevalensi tersebut, angka tertinggi ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur (4,4%) dan terendah di Provinsi Riau (0,3%). Masih dari data yang sama, menurut kelompok umur, PJK paling banyak terjadi pada kelompok umur 65-74 tahun (3,6%) diikuti kelompok umur 75 tahun ke atas (3,2%), kelompok umur 55-64 tahun (2,1%) dan kelompok umur 35-44 tahun (1,3%) (Departemen kesehatan, 2018)

Empat puluh persen dari 325.000 kematian per tahun akibat henti jantung mendadak di Amerika Serikat, tidak sempat mendapatkan pertolongan yang adekuat. Harapan hidup dari penderita henti jantung mendadak sangat bergantung pada kompetensi penolong untuk memberikan bantuan hidup dasar, kecepatan datangnya personel untuk melakukan defibrilasi, dan waktu yang dibutuhkan untuk evakuasi ke rumah sakit pada pasien OHCA. Bahkan dalam kondisi paling ideal pun, hanya sekitar 20% saja dari pasien OHCA yang dapat bertahan hidup setelah diperbolehkan pulang. Sementara itu, dari satu studi yang dilakukan di rumah sakit di kota New York, hanya 1,4% pasien OHCA yang dapat bertahan hidup setelah diperbolehkan pulang. Di studi lain, adanya penempatan defibrilator eksternal otomatis pada pedesaan dan perkotaan meningkatkan harapan hidup hingga mencapai 35% (Sharabi AF, 2020).

Basic Life Support (BLS) atau yang dikenal dengan Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah penanganan awal pada pasien yang mengalami henti jantung, henti napas, atau obstruksi jalan napas. BHD meliputi beberapa keterampilan yang dapat diajarkan kepada siapa saja, yaitu mengenali kejadian henti jantung mendadak, aktivasi sistem tanggapan darurat, melakukan cardiopulmonary resuscitation (CPR)/resusitasi jantung paru (RJP) awal, dan cara menggunakan automated external defibrilator (AED). Idealnya di dunia, semua orang akrab dengan teknik dasar pertolongan pertama dan mengambil pelatihan teratur untuk memastikan pengetahuan tetap berjalan (International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, 2011).

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Tujuan utama dari BHD adalah suatu tindakan oksigenasi darurat untuk mempertahankan ventilasi paru dan mendistribusikan darah-oksigenasi ke jaringan tubuh. Selain itu, ini merupakan usaha pemberian bantuan sirkulasi sistemik, beserta ventilasi dan oksigenasi tubuh secara efektif dan optimal sampai didapatkan kembali sirkulasi sistemik spontan atau telah tiba bantuan dengan peralatan yang lebih lengkap untuk melaksanakan tindakan bantuan hidup jantung lanjutan (Pro Emergency, 2011).

Bantuan Hidup Dasar merupakan bantuan yang sangat dibutuhkan bagi orang-orang yang mengalami henti nafas dan henti jantung dalam berbagai kondisi. Pengalaman dimasyarakat sering terjadi keterlambatan dalam memberikan penanganan akan mengakibatkan kejadian fatal dimana korban dapat mengalami kematian di lokasi kejadian. Hal ini diakibatkan karena banyak masyarakat yang belum memahami tindakan yang harus dilakukan saat menemukan korban dengan henti nafas dan henti jantung. Sehingga kondisi penderita tidak mendapatkan pertolongan dengan segera. Adapula yang memberikan bantuan dengan cara yang salah seperti melakukan pemukulan dengan keras didaerah dada korban sehingga menyebabkan kondisi korban bertambah memprihatinkan.

Kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan sudah menjadi tugas dari petugas kesehatan untuk menangani masalah tersebut. Walaupun begitu, tidak menutup kemungkinan kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi pada daerah yang sulit untuk membantu korban sebelum ditemukan oleh petugas kesehatan menjadi sangat penting (Sudiharto & Sartono, 2011)

Pada SMP Muhammadiyah 1 Gading rejo bisa terjadi kegawatdaruratan misalnya henti napas dan jantung dan pingsan saat upacara maupun dikelas. Guru dan karyawan belum memahami cara pertolongan pertama ketika terjadi masalah tersebut. Guru dan karyawan belum pernah mendapatkan pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) dalam rangka mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis sebagai civitas Program Studi Pendidikan Profesi Ners dan S1 Keperawatan universitas muhammadiyah Pringsewu berinisitif mengadakan pengabdian masyarakat pada guru dan karyawan di sekolah menengah pertama (SMP) muhammadiyah 1 Pringsewu. Educasi dan Pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) akan diberikan kepada para guru dan karyawan SMPM 1 Gading rejo agar dapat melakukan pertolongan pertama saat menemukan penderita dengan henti nafas dan henti jantung di sekolah dan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

masyarakat. Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan guru-guru sekolah menengah pertama agar dapat memberikan bantuan hidup dasar (BHD).

d. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Gading rejo diawali dengan rapat koordinasi yang dilaksanakan pada tanggal 6 November 2023 di Ruang Rapat Kampus Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMP Muhammadiyah 1 Gading rejo dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2023. Koordinasi dengan pihak sekolah dilaksanakan pada tanggal 28 November 2023. Pelaksanaan kegiatan juga dibantu oleh mahasiswa prodi s1 keperawatan fakultas kesehatan universitas Muhammadiyah Pringsewu. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh dosen yang telah bersertifikat lulus dalam kegiatan BHD yang dilaksanakan oleh Tim Yayasan Ambulans 118 dan merupakan pelatih tim 118 Jakarta.


e. Hasil dan Pembahasan

Pemberian Pre test Pelaksanaan kegiatan Bantuan Hidup Dasar yang dilakukan di SMPM 1 Gading rejo berlangsung dengan lancar. Guru dan karyawan yang mengikuti pelatihan berjumlah 35 orang yang terdiri dari 29 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Kegiatan diawali dengan pemberian pretest kepada peserta pelatihan. Pretest diberikan untuk mengukur pengetahuan awal peserta dalam memahami bantuan hidup dasar pada pasien kegawat darurat. Soal pretest berjumlah 10 soal.

Edukasi dan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dilaksanakan dengan memberikan ceramah dan praktik bantuan hidup dasar (BHD). BHD merupakan usaha untuk mempertahankan kehidupan saat penderita mengalami keadaan yang mengancam nyawa. Keterlambatan penanganan bantuan hidup dasar pada pasien prehospital dapat menyebabkan kematian secara klinis dan biologis. Penyampaian materi dilakukan dengan pemberian ceramah dan praktik BHD sehingga peserta menjadi antusias dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan.

Simulasi Bantuan Hidup Dasar (BHD)

Pelatihan BHD dilakukan untuk melatih peserta dalam penanganan pasien prehospital. Pelatihan dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa yang telah mendapatkan sertifikat lulus kegiatan BHD dari Tim Yayasan Ambulans 118 dan telah mendapatkan sertifikat pelatih dari 118. Pelaksanaan praktik dilakukan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

dengan pemberian checlist tahapan melakukan BHD. Pelatih memperagakan tahapan simulasi satu persatu berdasarkan checklist yang telah diberikan. Setelah pelatih mempratekkan simulasi bantuan hidup dasar, para guru dan karyawan bergiliran untuk melakukan simulasi.

Pada hasil evaluasi post test menunjukkan hasil yang baik. Hasil post test menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan yang dinilai dari hasil post test yang dilakukan. Peserta yang mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bantuan hidup dasar setelah mengikuti edukasi dan pelatihan BHD berjumlah 35 orang.

Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Peserta Pelatihan.

Nomor Responden	Pre test	Post test
1	6.00	8.00
2	7.00	8.00
3	8.00	9.00
4	6.00	7.00
5	7.00	8.00
6	8.00	8.00
7	8.00	8.00
8	7.00	8.00
9	8.00	8.00
10	8.00	8.00
11	8.00	9.00
12	8.00	9.00
13	7.00	7.00
14	8.00	9.00
15	8.00	9.00
16	8.00	9.00
17	8.00	8.00
18	7.00	8.00
19	8.00	9.00
20	7.00	8.00
21	7.00	9.00
22	8.00	9.00
23	7.00	7.00
24	7.00	7.00
25	8.00	9.00
26	8.00	9.00
27	8.00	9.00
28	6.00	8.00
29	7.00	8.00
30	8.00	9.00
31	6.00	7.00
32	7.00	9.00
33	8.00	9.00
34	7.00	8.00
35	7.00	8.00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

f. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan seluruh kegiatan penyuluhan dan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di SMPM 1 Gading rejo, maka dapat disimpulkan bahwa sejumlah target luaran yang sudah tercapai diantaranya:

1. Peserta (guru dan karyawan) mampu memahami materi penyuluhan tentang bantuan hidup dasar (BHD).
2. Adanya peningkatan pengetahuan antara sebelum dan setelah diberikan edukasi dan pelatihan.
3. Peserta (guru dan karyawan) mampu mempraktikkan BHD dengan benar.

g. Daftar Pustaka

Departemen kesehatan (2018) 'Riset keseehatan dasar'.

International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies (2011) 'International First Aid and Resuscitation Guidelines'.

Intensive Care Society. Levels of critical care for adult patient: Standard and guideline, 2009

Patel K, H. J. (2020) 'Cardiac Arrest. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing'.

Pro Emergency (2011) 'Basic Trauma Life Support. Cibinong:Pro Emergency'.

Sharabi AF, S. A. (2020) 'Cardiopulmonary Arrest In Adults. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing'.

Sovari AA, E.-C. M. (2020) 'Sudden cardiac death.'

Sudiharto & Sartono. (2011). Basic Trauma Cardiac Life Support. Jakarta: CV. Sagung seto

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

h. Dokumentasi



Gambar 1. Pengabdian sedang melakukan Penjelasan BHD



Gambar 2. Simulasi bantuan hidup dasar

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

4. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online		
HKI	HKI	Sertifikat HKI BHD
Youtube		